

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase jumlah sarana olahraga di SMP Se-Kecamatan Garoga secara keseluruhan adalah 46% dan termasuk kategori cukup lengkap kualitas sarana olahraga di SMP Se-Kecamatan Garoga secara keseluruhan dalam persentase 45% dengan kondisi “layak pakai”. Sedangkan persentase jumlah prasarana sarana olahraga di SMP Se-Kecamatan Garoga secara keseluruhan adalah 100% dan termasuk kategori sangat lengkap. Kualitas prasarana sarana olahraga di SMP Se-Kecamatan Garoga secara keseluruhan dalam kondisi “layak pakai”. Jadi sarana dan prasarana sarana olahraga di SMP Se-Kecamatan Garoga sudah memenuhi dengan kurikulum karena berdasarkan data dari lapangan dan dianalisis dengan standarisasi sarana dan prasarana pada kategori “layak pakai”.
2. Status kepemilikan sarana olahraga di SMP Se-Kecamatan Garoga secara keseluruhan adalah 100% milik sendiri. Status kepemilikan prasarana olahraga di SMP Se-Kecamatan Garoga secara keseluruhan adalah 100 % milik sendiri akan tetapi sebagian prasarana ada yang tidak sesuai dengan karakter standar prasarana dan bisa dibilang sarana tersebut telah dimodifikasi dengan sedemikian rupa agar proses pembelajaran penjas bisa berjalan dengan baik dan benar. Secara status kepemilikannya sarana dan

prasarana olahraga di SMP Se-Kecamatan Garoga rata-rata pada kategori milik sendiri artinya setiap SMP Se-Kecamatan Garoga mampu memfungsikan sarana dan prasarana olahraga sesuai kurikulum dengan baik dan sesuai fungsi pemakaian dari sarana dan prasarana nya itu sendiri.

3. Jadi yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sarana dan prasarana olahraga di SMP Se-Kecamatan Garoga sudah memenuhi sesuai dengan kurikulum baik secara kualitas, kuantitas dan fungsi dari sarana dan prasarana olahraga.

5.2 Saran

1. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka disarankan kepada guru Pendidikan Jasmani, pihak pemerintah dan pihak sekolah untuk dapat berbuat lebih nyata lagi dalam menanggulangi kekurangan sarana pendidikan jasmani seperti dengan melakukan modifikasi pada cabang pendidikan jasmani tertentu.
2. Agar sarana dan prasarana yang ada dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin demi peningkatan mutu pembelajaran penjas.
3. Kepada para siswa dan siswi dalam memakai sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada dan mau menjaganya.